

Abstraksi

Sajak *Derap Derap Tasbih* merupakan sajak D. Zawawi Imron yang terbit tahun 1993 oleh Pustaka Progresif. Mengingat penciptanya berlatar belakang Madura dan sajak-sajaknya banyak menampilkan nuansa alam di sekitar kehidupannya, maka penelitian ini bertujuan untuk menyingkap simbol-simbol yang digunakan Zawawi dalam menuangkan pikirannya.

Dalam menganalisis kumpulan Sajak *Derap Derap Tasbih*, digunakan analisis Struktural-Semiotik. Hal ini mengingat sajak dibangun dari bermacam-macam unsur yang saling mempengaruhi. Untuk memberikan tekanan pada penelitian ini, maka peneliti menekankan pada unsur yang dominan, yaitu unsur bahasa puisi dari *Derap Derap Tasbih*

Teori yang digunakan dalam menganalisis kumpulan sajak *Derap Derap Tasbih* karya D. Zawawi Imron adalah teori struktural-semiotik yang dikemukakan oleh Robert Scholes dan Jonathan Culler yang intinya setiap unit kesusastraan dari suatu kalimat sampai ke seluruh

aturan kata-kata dapat dilihat dalam hubungannya dengan konsep suatu sistem.

Analisis struktural-semiotik berusaha untuk menganalisis suatu sistem tanda dan menentukan konvensi-konvensi apa yang memungkinkan karya sastra memiliki makna.

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu berkaitan dengan kepustakaan yang digunakan sebagai sumber analisis.

BAB I

PENDAHULUAN